

KETAHANAN HIDUP PASIEN KANKER PAYUDARA DI RSUP.DR. WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR TAHUN 2014

Syahratul Aeni¹,

¹ Bagian Epidemiologi FKIK UIN Alauddin Makassar

ABSTRAK

Kanker payudara adalah keganasan yang berasal dari sel kelenjar, saluran kelenjar, dan jaringan penunjang payudara, tidak termasuk kulit payudara yang paling umum di antara wanita dan menyebabkan tingginya angka kematian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap ketahanan hidup pasien kanker payudara di RSUP DR. Wahidin Sudirohusodo Makassar. Penelitian ini menggunakan desain studi observasional analitik dengan rancangan cohort retrospektif. Sampel yang diambil 106 pasien kanker payudara dalam rekam medis tahun 2009 - 2013. Data dianalisis menggunakan Kaplan Meier dengan uji log rank dan uji multivariat dengan menggunakan Cox Regresi. Hasil penelitian menunjukkan probabilitas ketahanan hidup pasien kanker payudara di RSUP.DR. Wahidin Sudirohusodo Makassar tahun 2009 - 2013 yang mencapai 5 tahun sebesar 0,122 (12,2%). Faktor yang berpengaruh pada ketahanan hidup pasien kanker payudara adalah stadium klinis dan penyakit penyerta. Probabilitas ketahanan hidup stadium dini lebih tinggi 0,933 (93,3%) dibandingkan stadium lanjut 0,079 (7,9%), risiko stadium klinis lanjut untuk meninggal 6,2 kali dibandingkan dengan stadium awal.

Kata Kunci : *Kanker Payudara, Ketahanan Hidup, Stadium Klinis*

PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan tumor ganas yang dimulai pada sel yang ada pada payudara dimana tumor ganas tersebut merupakan sekelompok sel-sel kanker yang dapat berkembang ke jaringan di sekitarnya atau menyebar (*metastasis*) menuju area yang jauh di badan (Society, 2013). Kanker payudara adalah kanker nomor dua terbanyak pada wanita di Indonesia (Dalimartha,

2004).

Penyebab kanker payudara termasuk multifaktorial, dan belum diketahui dengan jelas (Tambunan, 1995). Peningkatan kejadian kanker payudara di seluruh dunia pada tahun 2012, sebanyak 1,7 juta wanita yang didiagnosis dengan kanker payudara dan ada 6,3 juta perempuan yang telah didiagnosis dengan kanker payudara lima tahun sebelumnya. Sejak tahun 2008 diperkirakan,

kejadian kanker payudara telah meningkat lebih dari 20%, sedangkan angka kematian telah meningkat sebesar 14%. Sebanyak 522.000 kematian pada tahun 2012 akibat kanker payudara di kalangan perempuan dan kanker yang paling sering didiagnosis pada wanita di 140 dari 184 negara di seluruh dunia (WHO, 2013).

Ketahanan hidup pasien kanker payudara dipengaruhi oleh faktor prognosis ukuran tumor (Tambunan, 1995), stadium klinis (Liu *et al.*, 2010), riwayat metastasis (Rezaianzadeh *et al.*, 2009), penyakit penyerta (Geraci *et al.*, 2005), dan penyakit penyerta (Soerjomataram *et al.*, 2008), dan umur (Holleczek *et al.*, 2013).

Diagnosis dini dan inisiasi pengobatan pasien kanker dapat meningkatkan ketahanan hidup. Berbagai upaya dapat dilakukan selama diagnosis dan memulai pengobatan (Dwivedi *et al.*, 2012). Namun biasanya terjadi keterlambatan dalam diagnosis atau memulai pengobatan pada stadium lanjut sehingga berpengaruh pada prognosis buruk penderita kanker payudara. (Pitchers and Martin, 2006)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui probabilitas ketahanan hidup pasien kanker payudara dengan analisis survival serta faktor yang berpengaruh dengan ketahanan hidup pasien kanker payudara di RSUP. DR. Wahidin Sudirohusodo Makassar Tahun 2014.

BAHAN DAN METODE

Lokasi dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUP. DR. Wahidin Sudirohusodo Makassar bagian rekam medis. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi observasional analitik dengan rancangan *cohort retrospektif*.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien kanker payudara di RSUP DR Wahidin Sudirohusodo Makassar periode tahun 2009 – 2013. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh pasien kanker payudara yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 106 sampel.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan di bagian rekam medis periode tahun 2009-2013 di RSUP DR. Wahidin Sudirohusodo Makassar yang sesuai dengan variabel yang diperlukan antara lain: nomor rekam medis, nama penderita, tanggal kunjungan pertama, tanggal lahir, umur, pendidikan, diagnosis, stadium klinik, ukuran tumor, metastasis ke organ lain, penyakit penyerta, hasil pemeriksaan penunjang (Radiologi, USG, CT scan), terapi, tanggal keluar atau terakhir diperiksa ulang. Bila penderita tidak melakukan pemeriksaan ulang sehingga tidak diketahui apakah penderita masih hidup setelah pengobatan, maka dilakukan penelusuran dengan menggunakan media telekomunikasi

seperti telepon. Bila alamat penderita tidak ditemukan karena tidak lengkap atau penderita telah pindah rumah dengan alamat yang tidak jelas, maka penderita tersebut dikatakan hilang dan pengamatan dan tanggal hilangnya adalah tanggal keluar dari rumah sakit atau tanggal terakhir periksa.

Analisis Data

Analisis data dilakukan analisis univariat untuk mendeskripsikan gambaran

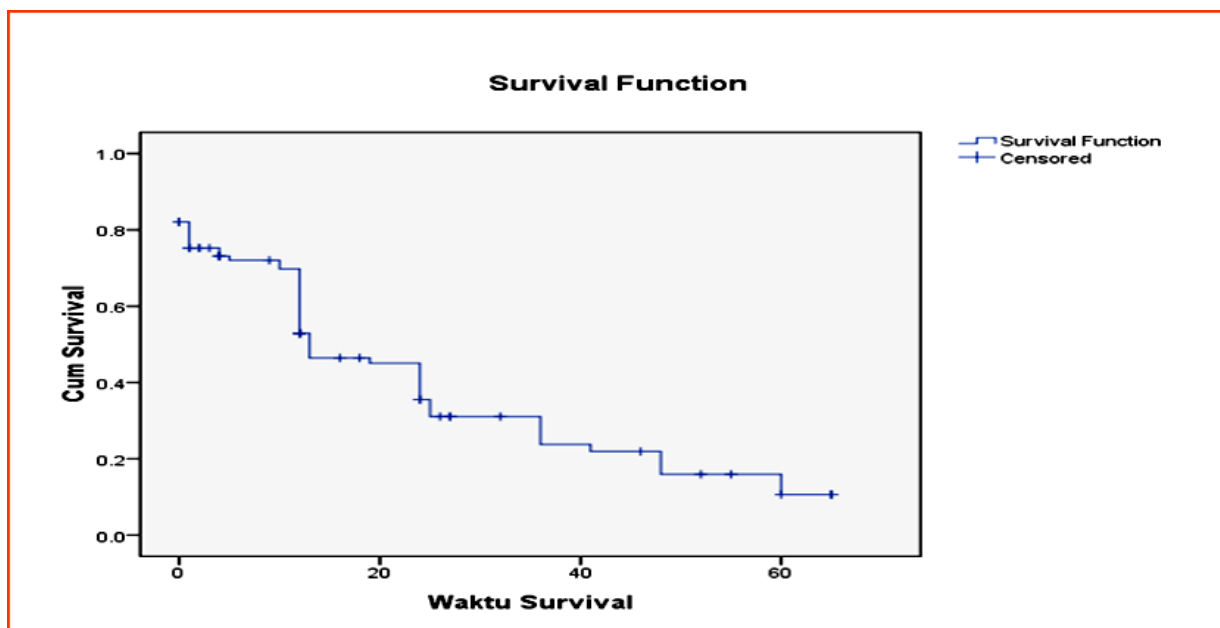
berapa variabel kovariat. dengan menggunakan system komputerisasi program SPSS (*Statistical Package and Social Siences*).

HASIL PENELITIAN

Analisis Bivariat Kaplan Meier

Analisis bivariat dengan metode Kaplan Meier menunjukkan bahwa probabilitas ketahanan hidup pasien kanker

Gambar 1. Probabilitas Ketahanan Hidup Pasien Kanker Payudara di RSUP.DR. Wahidin Sudirohusodo Makassar Tahun 2014



Sumber : Data Sekunder, 2014

distribusi variabel-variabel penelitian, bivariat untuk mengetahui probabilitas dan grafik survival serta perbedaan probabilitas survival untuk variabel independen terhadap variabel dependen dan multivariat untuk mendapatkan model terbaik yang dapat mengestimasi besar pengaruh variabel independen setelah dikontrol oleh be-

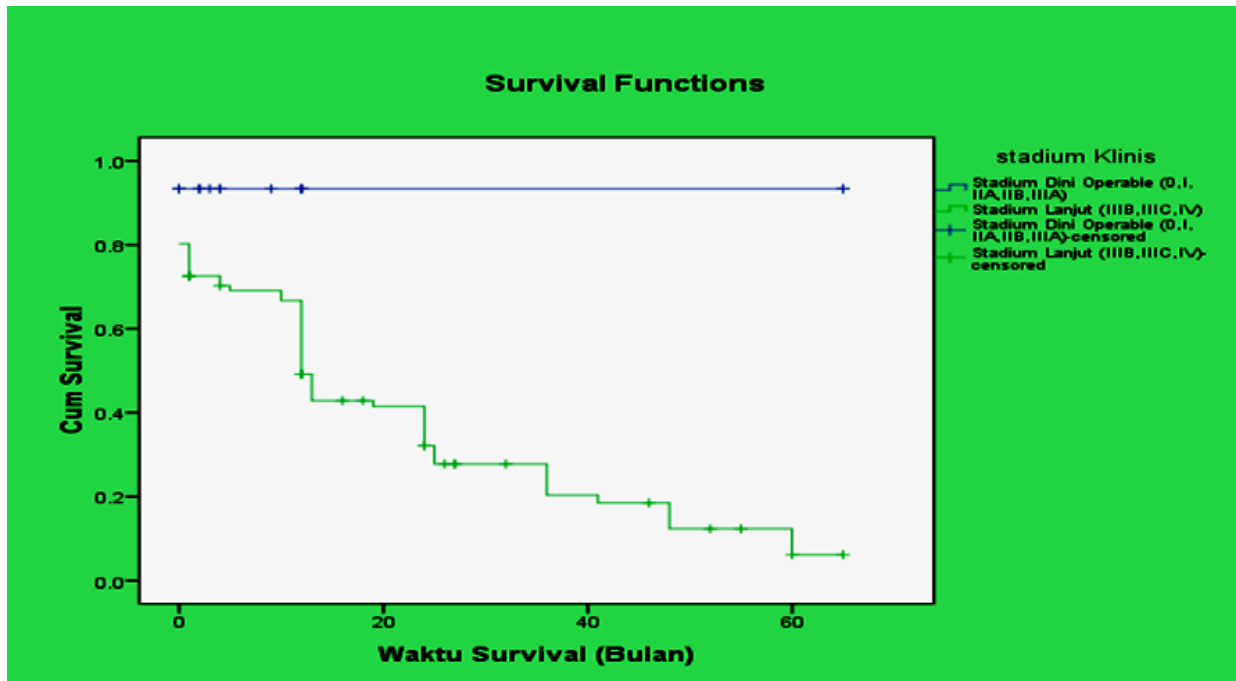
payudara di RSUP.DR. Wahidin Sudirohusodo Makassar tahun 2009-2013 ditunjukkan dalam satuan bulan 0-60 bulan. Probabilitas ketahanan hidup pasien kanker payudara yang mencapai 5 tahun (60 bulan) sebesar 0,122 (12,2%) (Gambar 1). Ada perbedaan probabilitas ketahanan hidup pasien kanker payudara berdasarkan

stadium klinis. Ada perbedaan probabilitas ketahanan hidup pasien kanker payudara dengan stadium dini lebih tinggi yaitu 0,929

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis Kaplan Meier, probabilitas ketahanan hidup pasien kanker

Gambar. 2 Probabilitas Ketahanan Hidup Pasien Kanker Payudara Berdasarkan Stadium Tumor dengan Metode Kaplan Meier di RSUP.DR. Wahidin Sudirohusodo Makassar Tahun 2014



Sumber : Data Sekunder, 2014

(92,9%) dibandingkan dengan stadium lanjut 0,079 (7,9%) (Gambar 2).

Analisis Multivariat

Hasil analisis multivariat dengan pendekatan Cox Regresi diketahui bahwa variabel yang berpengaruh terhadap ketahanan hidup pasien kanker payudara di RSUP. DR. Wahidin Sudirohusodo Makassar adalah stadium klinis dengan Hazard Ratio= 6,252 dan penyakit penyerta dengan Hazard Ratio = 1,794 (Tabel 1).

payudara yang mencapai 5 tahun adalah hanya 0,122 (12,2%). Angka probabilitas ketahanan hidup ini lebih kecil. Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya ketahanan hidup pasien kanker payudara di RSUP. Dr. Wahidin Sudirohusodo adalah karena umumnya pasien kanker payudara yang berobat sudah pada stadium lanjut sebagaimana data rekam medis berdasarkan persentase pasien yang berobat ke RSUP.DR. Wahidin Sudirohusodo Makassar yang terbanyak adalah pasien dengan

stadium lanjut. Pada penelitian ini dari 5 variabel yaitu ukuran tumor, stadium klinis, riwayat metastasis, penyakit penyerta dan umur terdapat 2 faktor yang berpengaruh terhadap ketahanan hidup pasien kanker payudara yaitu stadium klinis dan penyakit penyerta.

Probabilitas ketahanan hidup pasien kanker payudara dengan stadium lanjut adalah 0,079 (7,9%) dengan median ketahanan hidup pasien kanker payudara stadium lanjut adalah 1 tahun. Pada analisis bivariat dengan menggunakan Regresi Cox diperoleh risiko untuk meninggal pada stadium lanjut adalah 8,886 kali dibandingkan dengan stadium dini. Pada analisis multivariat adalah stadium klinis dengan Hazard Ratio= 6,252.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Khayanatun, 2011) menemukan bahwa probabilitas ketahanan hidup pasien penderita kanker payudara dengan stadium II sampai 48 bulan yaitu sebesar 42%, probabilitas ketahanan hidup pasien penderita kanker payudara stadium III yaitu sebesar 25,421%, dan probabilitas ketahanan hidup pasien penderita kanker payudara stadium IV yaitu sebesar 11,439%. Semakin tinggi stadium klinis pasien kanker payudara pada saat awal pengobatan maka semakin rendah ketahanan hidupnya terkait dengan efektifitas pengobatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor yang berpengaruh pada ketahanan hidup pasien kanker payudara adalah stadium klinis dan penyakit penyerta. Diperlukan upaya untuk meningkatkan Komunikasi

SARAN

Informasi Edukasi (KIE) pada masyarakat luas mengenai kanker payudara agar masyarakat melakukan pengobatan di sarana kesehatan yang tepat dan melakukan upaya deteksi dini melalui SADARI.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalimartha, S. (2004). *Deteksi Dini kanker dan Simplisia Anti Kanker. Penebar Swadaya.*
- Dwivedi, A. K., Dwivedi, S. N., Deo, S., Shukla, R., Pandey, A. & Dwivedi, D. K. (2012). *An Epidemiological Study on Delay in Treatment Initiation of Cancer Patients. Health (1949-4998), 4.*
- Geraci, J. M., Escalante, C. P., Freeman, J. L. & Goodwin, J. S. (2005). *Comorbid disease and cancer: the need for more relevant conceptual models in health services research. Journal of Clinical Oncology, 23, 7399-7404.*
- Holleczeck, B., Jansen, L. & Brenner, H. (2013). *Breast Cancer Survival in Germany: A Population-Based High Resolution Study from Saarland. PLoS One, 8, e70680.*
- Khayanatun, U. (2011). *Perbandingan*

- Penaksir Kaplan–Meier dan Berliner–Hill Pada Analisis Tahan Hidup Penderita Kanker Payudara. Universitas Sebelas Maret.
- Liu, M.-T., Huang, W.-T., Wang, A.-Y., Huang, C.-C., Huang, C.-Y., Chang, T.-H., et al (2010). Prediction of outcome of patients with metastatic breast cancer: evaluation with prognostic factors and Nottingham prognostic index. Supportive care in cancer, 18, 1553-1564.
- Louwman, W., Janssen-Heijnen, M., Houterman, S., Voogd, A., Van Der Sangen, M., Nieuwenhuijzen, G. & Coebergh, J. (2005). Less extensive treatment and inferior prognosis for breast cancer patient with comorbidity: a population-based study. European Journal of Cancer, 41, 779-785.
- Pitchers, M. & Martin, C (2006). Delay in referral of oropharyngeal squamous cell carcinoma to secondary care correlates with a more advanced stage at presentation, and is associated with poorer survival. British journal of cancer, 94, 955-958.
- Rezaianzadeh, A., Peacock, J., Reidpath, D., Talei, A., Hosseini, S. V. & Mehrabani, D (2009). *Survival analysis of 1148 women diagnosed with breast cancer in Southern Iran.* BMC cancer, 9, 168.
- Society, A. C. (2013). *Cancer Facts & Figures.*
- Soerjomataram, I., Louwman, M. W., Ribot, J. G., Roukema, J. A. & Coebergh, J. W. W (2008). An overview of prognostic factors for long-term survivors of breast cancer. Breast cancer research and treatment, 107, 309-330.
- Tambunan, G. W (1995). *Diagnosis dan Tatalaksana Sepuluh Jenis Kanker Terbanyak di Indonesia,* Jakarta, EGC Kedokteran.
- WHO (2013). *Latest world cancer statistics Global cancer burden rises to 14.1 million new cases in 2012.*